

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Z. (2019). *Relevansi pasal 29 konstitusi terhadap sila pertama Pancasila sebagai dasar negara*. Jurnal Lex Renaissance, 3 (1), 125-147.
- Al- Munawar, Said Aqil Husin. (2003). *Hubungan Antarumat Beragama*. Jakarta: Ciputat Pres, hlm 65-70.
- Aldiansyah Noer Mawardi. (2021). *Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama*. Malang, 2021, hal 14-15
- Ami, S., Prasetyo, R., & Hidayat, L. (2021). *Filsafat Pancasila: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Kehidupan Berbangsa* Bandung: Alfabeta, hlm 64
- Amin Ma'ruf , (2011). *Harmoni Dalam Keberagaman: Diamika Realasi Agama-Negara*. Jakarta: Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Hubungan Antar Agama, hlm 92
- Amir, R., & Lestari, N.(2024). *Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Kehidupan Beragama yang Harmonis di Indonesia* Jakarta: Pustaka Ilmu Nusantara, hlm 72
- Azzarah, A. A, & Dewi, D. A. (2021). *Toleransi Pada Warga Negara di Indonesia Berlandaskan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa*. Jurnal penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, hlm 173
- H. Bahri. (2010) *Toleransi Beragama Mahasiswa*. Jakarta: Maloho Abadi Press, hlm 50
- Harianto GP. (2024). *Strategi Transformasi Melalui Misi Penginjilan*. Yogyakarta: PBMR ANDI hlm 101
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2016, hlm 25
- Kaelan (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2013 hlm 112
- Khotimah. (2013). *Toleransi Beragama* (Jurnal Ushuluddin, 2013), hlm 221

- Lubis, A. Y. (2017). *Filsafah Ilmu: Klasik hingga Kontemporer* Jakarta: Rajawali Pers, hlm 112
- Madjid, N. (2000). *Islam, Doktrin, dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderna*. Jakarta: Paramadima, hlm 144
- MBM. Munir. (2015). *Pendidikan Pancasila*. Malang: Madani, hlm. 83
- Nasharuddin. (2015). *Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Setia, hlm 62
- Nur Hidayat Muhamad. (2014). *fiqh sosial dan toleransi Beragama*. Kediri: Nasrul 'Ilmi Publishing, hlm. 116.
- Nuraini. (2019). *Toleransi Beragama Menurut Djohan Affendi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: 27-29.
- Parida, N. (2023). kamaludin, A., & Rahman, F, *Toleransi dan Intoleransi dalam Kehidupan Beragama di Indonesia* . Jakarta: Pustaka Ilmu Nusantara, hlm 45
- R.Toto Sugiarto. (2021). dkk, *Arti Pancasila dan Demokrasi Pancasila*. Perpustakaan Nasional RI, hlm 5
- Sanawi. (2007). *Pendidikan Agama dalam Perspektif Multikultural*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm 27
- Suparno, H., Wibowo, A. & Rahman. (2021) D., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Penguatan Nilai Toleransi dan Kebangsaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, hlm 112
- Tular, G., & Manik, D. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Yogyakarta: Deepublish, hlm 56
- Umar Hasyim. (1997). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu, hlm 24
- Umar Hasyim. (1997). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu, hlm 22

Victor I. Tanja. (1993). *In Memoriam Dr. W. Sidjabat, Sekumit Pandangan Tentang Kerja Sama Umat Beragama*. hlm 170

W.J.S Poerwadarminta. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, hlm 1204

### ***Lampiran 1: Pedoman Wawancara***

Judul penelitian : Toleransi antar umat beragama di wilayah Paroki Salib Suci Maurole berdasarkan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Tujuan wawancara : Untuk menggali pemahaman, sikap, dan praktik toleransi beragama antara umat Islam dan Katolik di wilayah Paroki Salib Suci Mauroli berdasarkan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Identitas

Nama :

Usia :

Agama :

Pekerjaan :

Status dimasyarakat :

Pertanyaan wawancara untuk pak Ustaz dan Pastor Paroki:

1. Menurut Romo/ Pak Ustaz, Bagaimana hubungan keseharian antara umat Katolik dan umat Islam diwilayah paroki ini?
2. Bagaimana pandangan Islam / Katolik tentang toleransi antarumat beragama khususnya Islam / Katolik?
3. Bagaimana pengalaman Romo/ Ustaz dalam mendampingi umat Islam/ Katolik yang hidupnya berdampingan diwilayah ini?
4. Bagaimana Romo/ Ustaz, menanggapi tantangan yang muncul dalam menjaga kerukunan antar umat beragama diwilayah ini?

5. Menurut Romo/ Pak Ustaz bagaimana peran tokoh agama, dalam memperkuat kerukunan berdasarkan nilai Pancasila sila pertama? Atau apakah ada orang luar yang mengajak untuk pindah agama/ ada yang menikah beda agama?

Pertanyaan wawancara untuk umat Islam dan umat Katolik :

1. Bagaimana perasaan bapak/ibu hidup berdampingan dengan umat Katolik/ umat Islam?
2. Bapak/ibu apakah dilingkungan Maurole ini pernah terjadi kegiatan bersama antara umat Islam dan umat Katolik (seperti gotong royong, dan lain-lain)?
3. Bapak / mama apakah pernah terjadi perbedaan pendapat, kesalahpahaman, atau konflik terkait agama di wilayah Maurole ini?
4. Bapak/ mama bagaimana penerapan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa terlihat dalam keseharian (misalnya, pergaulan, acara adat, dan kegiatan-kegiatan lainnya)? Apakah bapak/ibu percaya kepada Tuhan?.
5. Menurut bapak/ibu, apa contoh nyata sikap saling menghormati dan kerja sama antarumat Katolik dan Islam?
6. Apa langkah yang menurut bapak/ibu perlu dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan toleransi antarumat beragama di Paroki Salib Suci Maurole?

Pertanyaan wawancara untuk Kepala Desa :

1. Bagaimana bapak melihat kondisi toleransi umat Islam dan Katolik di wilayah desa maurole ini?
2. Apakah sila pertama Pancasila benar-benar dijadikan pedoman dalam kehidupan masyarakat di wilayah Maurole ini?
3. Apa tantangan terbesar yang bapa pernah hadapi dalam membina hubungan harmonis antarumat beragama di wilayah Maurole ini?

Pertanyaan wawancara untuk Orang Muda Katolik dan Remaja Masjid :

1. Bagaimana pandangan kakak tentang toleransi antarumat beragama, khususnya dengan OMK / Remaja masjid yang ada di wilayah paroki Maurole ini?
2. Apakah kakak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan lintas agama, pernah ikut kegiatan bersama OMK/ Remaja Masjid?
3. Apakah ada tantangan yang kakak hadapi dalam menjalin persahabatan dengan teman katolik/ teman Islam?
4. Apa langkah yang menurut kakak perlu dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan toleransi antarumat beragama di Paroki Salib Suci Maurole.

***Lampiran 2: Pedoman Observasi***

| <b>No</b> | <b>Aspek yang diamati</b> | <b>Indikator</b>                       | <b>Deskripsi Lapangan</b> | <b>Catatan Tambahan</b> |
|-----------|---------------------------|----------------------------------------|---------------------------|-------------------------|
| <b>1.</b> | <b>Toleransi Agama</b>    | Menghormati prinsip dan hak orang lain |                           |                         |
|           |                           | Menjunjung rasa saling menghargai      |                           |                         |
|           |                           | Memelihara rasa saling pengertian      |                           |                         |
|           |                           | Memberikan kebebasan atau kemerdekaan  |                           |                         |

***Lampiran 3: Data Narasumber***

| <b>No</b> | <b>Nama</b>          | <b>Profesi</b>     | <b>Usia</b> | <b>Agama</b> |
|-----------|----------------------|--------------------|-------------|--------------|
| 1.        | RD. Falerianus Noy   | Pastor             | 32 Tahun    | Katolik      |
| 2.        | Umar Abdul Hmid      | Ustad/ Petani      | 59 Tahun    | Islam        |
| 3.        | Nirmawati            | Ibu rumah Tangga   | 35 Tahun    | Islam        |
| 4.        | Sitia Maumar         | Ibu rumah Tangga   | 54 Tahun    | Islam        |
| 5.        | Rahmadian Vivitriani | Remaja Masjid/Guru | 25 Tahun    | Islam        |
| 6.        | Nurfadyanti          | Remaja Masjid      | 25 Tahun    | Islam        |
| 7.        | Sebastianus Davi     | Kepala Desa        | 50 Tahun    | Katolik      |
| 8.        | Rofinus Naju         | Petani             | 38 Tahun    | Katolik      |
| 9.        | Stevania Luruk Klau  | Guru               | 35 Tahun    | Katolik      |
| 10.       | Aloysius Degu        | Ketua OMK          | 28 Tahun    | Katolik      |
| 11.       | Getrudis Ue          | Guru/OMK           | 29 Tahun    | Katolik      |

#### *Lampiran 4: Dokumentasi*



*Peneliti sedang wawancara dengan RD.  
Falerianus Noy*



*Peneliti sedang wawancara dengan, bapak  
Rofinus Naju*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
ibu Stevania Luruk Klau*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
ibu Getrudis Ue*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
bapak Aloysius Degu*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
bapak Sebastianus Davi*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
bapak Umar Abdul Hamid*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
ibu Sitiamaumar*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
ibu Rahmadian Vivitriani*



*Peneliti sedang wawancara dengan,  
ibu Nurfadyanti*



*Peneliti sedang wawancara dengan ibu Nirmawati*